

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan keterampilan berpikir siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem solving* pada mata pelajaran IPS Terpadu. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan keterampilan berpikir kreatif siswa terjadi karena adanya perbedaan perlakuan model pembelajaran antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *problem posing* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *problem solving*
2. Terdapat perbedaan keterampilan berpikir kreatif siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *problem posing* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *problem solving* bagi siswa yang memiliki Kecerdasan Emosional (EQ) tinggi pada mata pelajaran IPS Terpadu. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *problem posing* bagi siswa yang

memiliki Kecerdasan Emosional (EQ) tinggi akan memberikan keterampilan berpikir kreatif yang lebih baik

3. Terdapat perbedaan keterampilan berpikir kreatif siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *problem posing* lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *problem solving* bagi siswa yang memiliki Kecerdasan Emosional (EQ) rendah pada mata pelajaran IPS Terpadu. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *problem solving* bagi siswa yang memiliki Kecerdasan Emosional (EQ) rendah akan memberikan keterampilan berpikir kreatif yang lebih baik
4. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan Kecerdasan Emosional (EQ) terhadap keterampilan berpikir kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa perlu menggunakan model pembelajaran dengan memperhatikan Kecerdasan Emosional (EQ) siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai pada mata pelajaran IPS Terpadu, seperti menggunakan model pembelajaran *problem posing* yang dapat melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan berfikir kreatif siswa dibandingkan dengan

menggunakan model pembelajaran *problem solving*.

2. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *problem posing* sebagai alternatif untuk materi matematik pada IPS Terpadu, karena dengan model ini dapat memudahkan siswa untuk mengerjakan soal matematik, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa.
3. Pada penelitian ini untuk siswa yang memiliki Kecerdasan Emosional (EQ) rendah terhadap mata pelajaran IPS Terpadu yang menggunakan model pembelajaran *problem solving* dapat lebih meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, jadi sebaiknya para guru menggunakan model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa bagi siswa yang memiliki kecerdasan emosional (EQ) rendah.
4. Pada penelitian ini Kecerdasan Emosional (EQ) memiliki pengaruh untuk memilih model pembelajaran yang tepat untuk siswa yang memiliki Kecerdasan Emosional (EQ) tinggi dan rendah terhadap mata pelajaran IPS Terpadu khususnya dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif, sebaiknya bagi guru harus lebih dapat berkreasi dalam memadukan model pembelajaran dengan Kecerdasan Emosional (EQ) yang dimiliki siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu.